



Analisis Harga Jual Kembali Motor Tarikan di PT Mandala Multifinance, Kabupaten Poso

Analysis of the Resale Price of a Towing Motorbike at PT Mandala Multifinance, Poso Regency

Tenlyani Anvikranata Kumbile*, Mukhammad Idrus, Samsinar Anwar

Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: tenlyanikumbile@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan harga jual kembali motor tarikan di PT Mandala Multifinance Tentena, Kabupaten Poso. Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu harga jual kembali motor tarikan. Populasi dalam penelitian ini adalah jenis motor honda yang terjual di PT Mandala Multifinance cabang Tentena tahun 2020-2022, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah motor honda yang di tarik dan di jual kembali di PT Mandala Multifinance Tentena tahun 2020-2022, yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah menjelaskan selisih harga dengan membandingkan harga jual awal dengan harga jual kembali motor tarikan di PT Mandala Multifinance Tentena, Kabupaten Poso. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun dasar tahun 2020 perusahaan memiliki jumlah persentase selisih hargadari penjualan motor honda sebesar 18% dan kemudian di tahun 2021 meningkat menjadi 19% tetapi kembali menurun menjadi 16% di tahun 2022. Dengan demikian nilai persentase selisih harga ini dapat memberikan gambaran kepada perusahaan untuk menentukan harga jual kembali motor honda di tahun berikutnya.

Kata Kunci: Harga Jual

ABSTRACT

This study aims to determine the determination of the resale price of towing motorbikes at PT Mandala Multifinance Tentena, Poso Regency. The variable of this research is a single variable, namely the resale price of the towing motorbike. The population in this study are honda motorcycles sold at PT Mandala Multifinance Tentena in 2020-2022, while the sample in this study is the number of honda motorcycles that have been recalled and resold at PT Mandala Multifinance Tentena in 2020-2022, taken by using purposive sampling technique. Data collection is done by interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out by explaining the difference in price by comparing the initial selling price with the resale price of the pulling motorbike at PT Mandala Multifinance Tentena, Poso Regency. The results of this study indicate that in the base year of 2020 the company has a total proportion of price differences from sales of honda motorbikes of 18% and then in 2021 it will increased by 19% but again decreased to 16% in 2022. Thus the percentage value of this price difference can provide an overview for the company to determine the resale price of Honda motorcycles in the following year.

Keywords: Selling Price

1. PENDAHULUAN

Perusahaan memerlukan tujuan dan sasaran yang harus di capai dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan pengorbanan tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu kegiatan utama dan tujuan suatu perusahaan dalam menunjang suatu kelangsungan hidupnya atau memperoleh laba yang dapat dicapai melalui kegiatan penjualan. Tujuan utama perusahaan itu dapat tercapai apabila penjualan maksimal dapat berjalan dengan baik karena keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuannya dalam menghasilkan laba.

PT Mandala Multifinance merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sepeda motor. Konsumen yang ingin membeli sepeda motor tetapi tidak memiliki dana yang cukup bisa dibiayai oleh perusahaan ini. Konsumen hanya memberikan uang muka kepada pihak PT Mandala Multifinance dan sisanya dapat diangsur kepada PT Mandala Multifinance. Perusahaan ini selalu berusaha memberikan terbaik bagi konsumen dengan terus mencari apa yang diminati oleh konsumen. Perusahaan ini mempunyai kontribusi yang terkait dengan pencapaian laba yang maksimum dalam mencari konsumen, maka diperlukan suatu kerja sama dari pihak yang bertemu langsung maupun pihak lain yang bersangkutan yang memperkenalkan produk dan memudahkan konsumen untuk mendapatkannya.

PT Mandala Multifinance cabang Tentena melakukan penarikan Motor apabila konsumen menyatakan tidak mampu lagi menyelesaikan kewajibannya untuk membayar angsuran dari motor tersebut. Motor tarikan adalah kendaraan roda 2 yang dibeli dengan kredit melalui pembiayaan atas bantuan dari penyedia layanan serupa. Motor tarikan ini didapatkan dari debitur yang tidak mampu membayarkan cicilan pada waktu yang sudah ditentukan. Pembayaran yang sudah melewati jatuh tempo dan tidak memenuhi aturan dari perusahaan akan menerima surat peringatan. Apabila hal tersebut belum bisa dipenuhi maka kendaraan tersebut akan dititipkan di PT

Mandala Multifinance cabang Tentena. Adapun keadaan sepeda motor ini beragam tergantung perawatan dan penggunaannya sebelumnya, sehingga akan memberi pengaruh pada harga jual yang akan ditawarkan.

Berdasarkan data tersebut, maka Tingkat harga yang ditawarkan PT Mandala Multifinance cabang Tentena selalu mengalami perubahan harga karena semakin besarnya biaya produksi yang harus dikeluarkan, maka kenaikan harga tidak dapat di hindari. Dalam menentukan harga masing-masing produk yang ditawarkan pihak PT Mandala Multifinance cabang Tentena telah memperhitungkan laba yang diinginkan, biaya produk serta biaya lainnya. PT Mandala Multifinance cabang Tentena dalam penetapan harga menggunakan harga yang sama dengan perusahaan pesaing, karena penetapan harga berdasarkan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tentunya ditentukan sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan. Penentuan harga jual kembali motor tarikan pada PT Mandala Multifinance cabang Tentena di tentukan dari kondisi fisik motor dengan menggunakan sistem pembayaran secara kredit dan juga cash. Dalam penjualan kembali motor tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain : memeriksa kelengkapan surat kendaraan berupa STNK dan juga BPKB yang disesuaikan dengan plat motor dan nama pemilik, serta mencocokkan nomor rangka dan mesin, dan memastikan keadaan bodi motor dengan baik, mengecek kondisi oli, dan mengecek fungsi speedometer. Saat penarikan motor dilakukan, perusahaan memberikan surat kesepakatan kepada konsumen. Jika dalam waktu yang sudah di sepakati nasabah tidak dapat melunasi cicilan motor tersebut maka akan di lakukan pelelangan. Pelelangan pada PT Mandala cabang Multifinance Tentena terdiri dari dua bagian, yaitu: pelelangan cash dan kredit. Penarikan motor sudah melalui tahap-tahap berjenjang mulai dari soft reminder melalui telepon, kunjungan petugas, konsultasi, hingga surat peringatan. Jika sudah melalui proses tesebut dan konsumen tidak dapat melunasi kewajibannya maka motor tersebut akan dijual kembali melalui balai lelang

yang ditunjuk. Kemudian hasil dari lelang tersebut akan digunakan untuk melunasi kewajiban atau tunggakan cicilan dari nasabah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Harga Jual

Harga adalah nilai yang disebutkan dalam mata uang atau medium moneter lainnya sebagai alat tukar". (Sunnyoto, 2013:179). Dalam ilmu ekonomi, pengertian harga mempunyai hubungan dengan pengertian nilai dan kegunaan. Nilai adalah ukuran jumlah yang diberikan oleh suatu produk apabila produk itu ditukarkan dengan produk lain. Sedangkan kegunaan adalah atribut dari sebuah item yang memberikan tingkat kepuasan tertentu pada konsumen.

"Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut". (Kotler & Keller, 2022:72).

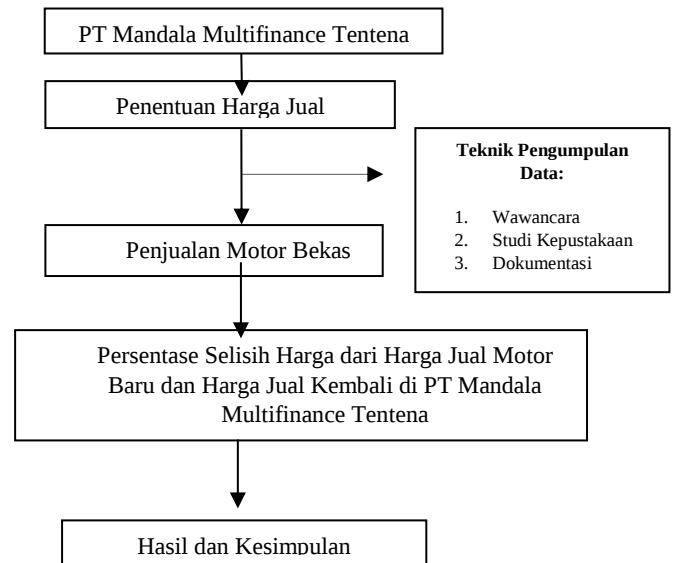
3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Harga Jual Kembali Motor Tarikan yang diukur dengan menggunakan analisis selisih harga jual dengan membandingkan harga jual awal dengan harga jual kembali setelah melakukan penarikan barang.

Metode penentuan harga yang di gunakan adalah metode manajemen. "Manajemen adalah suatu proses kas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan oleh perusahaan". (George R. Terry, 2016).

3.2. Desain Penelitian



3.3. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data harga jual motor tarikan di PT Mandala Multifinance Tentena dengan memberikan pertanyaan kepada pemimpin perusahaan PT Mandala Multifinance Tentena, Kabupaten Poso.

2) Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan di PT Mandala Multifinance cabang Tentena.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan PT. Mandala Multifinance Tentena sebagai informasi pendukung penelitian yang dilakukan.

3.4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif di mana data yang didapatkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menjelaskan

mengenai harga jual kembali motor tarikan di PT Mandala Multifinance Tentena, Kabupaten Poso.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

pada tahun 2020 sampai dengan 2022 ada 4 jenis motor honda yang mempunyai nilai selisih harga yang tinggi. Sehingga perusahaan mengalami kerugian yang diperoleh dari perbedaan harga yang di lakukan dalam penjualan kembali motor honda tersebut. Jenis motor honda All New Scoopy Stylish, pada tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami penurunan nilai selisih harga. Ditahun 2020 nilai selisih harga 17%. Pada tahun 2021 nilai selisih harga turun menjadi 15%. Dan pada tahun 2022 nilai selisih harga mengalami penurunan menjadi 14%.

Nilai selisih harga pada motor Beat Sporty CBS ISS pada tahun 2020 sampai dengan 2021 yaitu sebesar 23%. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu 20%. Dalam hal ini kerugian perusahaan pada tahun 2022 menurun.

Pada tahun 2020, jenis motor honda New Revo X mempunyai nilai selisih harga sebesar 15%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 16%. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 11%. Pada penjualan motor ini jika dilihat dari nilai selisih harga maka perusahaan mengalami kerugian yang tinggi pada tahun 2021 tetapi kembali menurun pada tahun 2022.

Jenis motor honda Genio CBS ISS, menunjukkan nilai selisih harga tahun 2020 yaitu sebesar 18%. Kemudian pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami penurunan dari 15% turun menjadi 8%. Hal ini menggambarkan bahwa pada tahun 2021-2022 kerugian perusahaan menurun.

Tahun 2020 dan tahun 2021, nilai selisih harga dari penjualan motor New Revo FIT yaitu 15%. Sedangkan pada tahun 2022 nilai selisih harga mengalami kenaikan menjadi 16%. Dalam hal ini perusahaan

mengalami kenaikan kerugian pada penjualan di tahun 2022.

Jenis motor All New Scoopy Sporty, pada tahun 2020 memiliki nilai selisih harga 24%. Kemudian mengalami kenaikan di tahun 2021 sebanyak 33% dan kembali mengalami penurunan di tahun 2022 sebanyak 21%. Hal ini menggambarkan bahwa tahun 2021 perusahaan mengalami kerugian yang tinggi dari tahun sebelumnya.

Pada motor New Beat Street Cw, nilai selisih harga pada tahun 2020 yaitu 15% dan mengalami kenaikan di tahun 2021 yaitu 16% tetapi pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 11%. Penjualan motor ini jika dilihat dari nilai selisih harga maka perusahaan mengalami kenaikan kerugian di tahun 2021 dan kembali menurun di tahun berikutnya.

Nilai selisih harga Motor CB 150 R Street Fire Limited Edition tahun 2020 dan tahun 2021 yaitu 17% dan mengalami penurunan menjadi 14% di tahun 2022. Dengan demikian perusahaan mengalami penurunan kerugian dari 17% menjadi 14%. Tahun 2020 dan tahun 2021, nilai selisih harga dari penjualan motor New CBR 150 Standar yaitu 14% dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 15%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kenaikan kerugian di tahun 2022. Jenis motor honda CB150 Verza CW mengalami kenaikan nilai selisih harga setiap tahunnya. Pada tahun 2020 nilai selisih harga sebesar 25%, kemudian pada tahun 2021 naik menjadi 26%. Dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 27%. Dalam hal ini perusahaan mengalami kenaikan kerugian di setiap tahunnya.

Nilai selisih harga motor Beat Sporty CBS ISS Deluxe tahun 2020 dan tahun 2021 sebesar 15% dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 16%. Hal ini menunjukkan perusahaan mengalami kenaikan kerugian di tahun 2022.

4.2. Pembahasan Penelitian

Dari hasil analisis data menggunakan analisis selisih harga, diketahui ada 11 jenis motor honda yang terjual

kembali di PT Mandala Multifinance Tentena tahun 2020 terdapat 3 jenis motor yang mempunyai nilai persentase selisih harga yang tinggi di atas 20% yaitu motor Beat Sporty CBS ISS dengan nilai persentase selisih harga 23% , motor All New Scoopy Sporty dengan nilai persentase selisih harga 24% dan motor CB150 Verza CW dengan nilai persentase selisih harga 25%. Hal ini disebabkan karena harga jual dari setiap motor berbeda.

Tahun 2021 diketahui bahwa dari 11 jenis motor honda yang terjual kembali di PT Mandala Multifinance Tentena terdapat 3 jenis motor yang mempunyai nilai persentase selisih harga yang tinggi berada di atas 20% yaitu motor Beat Sporty CBS ISS dengan nilai persentase selisih harga 23%, di susul motor CB150 Verza CW dengan nilai persentase selisih harga 26% dan motor All New Scoopy Sporty dengan nilai Persentase selisih harga 33%. Dengan demikian pada tahun 2021 perusahaan memiliki tingkat kerugian yang lebih tinggi di bandingkan dengan tahun 2021.

Untuk tahun 2022, diketahui dari 11 jenis motor honda yang terjual kembali pada PT Mandala Multifinance Tentena tahun 2022, ada 3 jenis motor yang mempunyai nilai persentase diatas 20% atau sama dengan 20% yaitu motor Beat Sporty CBS ISS dengan nilai persentase selisih harga 20%, di susul motor All New Scoopy Sporty dengan nilai persentase selisih harga 21% dan motor CB150 Verza CW dengan nilai persentase selisih harga 27%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kerugian pada motor All New Scoopy Sporty dan Beat Sporty CBS ISS dan mengalami peningkatan kerugian pada penjualan motor CB150 Verza CW.

Dari hasil analisis data, dimana rata-rata nilai persentase selisih harga dari 11 jenis motor honda yang terjual kembali di PT Mandala Multifinance Tentena tahun 2020 -2022 secara berturut-turut 18%,19%,16%. Maka dapat dikatakan bahwa pada tahun dasar tahun 2020 perusahaan memiliki jumlah persentase nilai selisih harga dari penjualan motor honda sebesar 18% dan kemudian meningkat menjadi 19% di tahun 2021 tetapi kembali menurun di tahun 2022 menjadi 16%.

Dengan demikian nilai persentase selisih harga tiga tahun dapat memberikan gambaran kepada perusahaan dalam menentukan harga jual kembali motor honda di tahun berikutnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT Mandala Multifinance Tentena tahun 2020-2022 dengan menggunakan nilai persentase selisih harga pada penjualan kembali motor honda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bahwa rata-rata nilai persentase selisih harga dari 11 jenis motor honda yang terjual kembali di PT Mandala Multifinance Tentena tahun 2020-2022 secara berturut-turut sebesar 18%,19%, dan 16%.
- 2) Dari hasil perhitungan ini dapat dikatakan bahwa pada tahun dasar tahun 2020 perusahaan memiliki nilai persentase selisih harga sebesar 18% meningkat menjadi 19% di tahun 2021 dan kembali menurun pada tahun 2022 sebesar 16%. Dengan demikian nilai persentase ini dapat memberikan gambaran kepada perusahaan untuk menentukan harga jual kembali motor honda pada tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz (2008), *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Cahyaningtias Niken (2015), *Analisis Penentuan Harga Pokok Penjualan Mobil Bekas*, Makassar: PT Amanah Finance
- Danang, Sunyoto. (2013), *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT Refika Aditama
- Anggota Ikapi
- George R. Terry (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: CV Haji Masagung
- Hardiansyah (2012), *Kualitas Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Gaya Media.
- Maurits Alitha Lambeso (2021), *Sistem Kerja Penjualan*, PT. Mandala Multifinance, Tentena.
- Mulyadi (2015), *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Slamet Sugiri Sodiki, B. A. (2015), *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : ALFABETA.

Suherlan (2016), *Analisis Sistem Penjualan dalam Meningkatkan Harga Jual Barang Lelan*, PT. Adira, Palembang.

Sujarweni, V. Wiratna. (2022), *Akuntansi Manajemen. Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta.

Yurlinda (2019), *Analisis Penentuan Harga Jual Produk dalam Upaya Peningkatan Perolehan Laba Bersih*, PT. Mestika Mandiri, Medan.